

**ANALISIS NILAI WTP (WILLINGNESS TO PAY)  
UNTUK MENENTUKAN NILAI EKONOMI  
KAWASAN WISATA ALAM DI KABUPATEN SEMARANG  
BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)  
(Studi Kasus, Kecamatan Bandungan , Kecamatan Sumowono,  
Kecamatan Ungaran Barat)**

**Mega Dwijayanti , Bambang Sudarsono , Andri Suprayogi \*)**

Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro  
JL. Prof. Sudarto SH, Tembalang Semarang Telp. (024)7680785, 76480788  
e-mail : [geodesi@undip.ac.id](mailto:geodesi@undip.ac.id)

**ABSTRAK**

Kabupaten Semarang secara geografis berada di jalur lintas pariwisata Jogja-Solo-Semarang terdiri dari 19 kecamatan 235 desa, letaknya strategis pada jalur lintas perekonomian pertumbuhan pembangunan industri, pertanian dan pariwisata, serta memiliki 42 objek wisata. Kawasan wisata yang dijadikan objek penelitian adalah Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari yang ketiga lokasi tersebut menjadikan kekayaan sumber daya alam sebagai objek wisata yang dikunjungi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersumber dari BPN dengan format formulir SPT 212 untuk pendekatan TCM (*Travel Cost Method*) dan formulir 211a untuk pendekatan CVM (*Contingent Valuation Method*), informasi yang diperoleh dari formulir ini dihitung dengan metode regresi berganda yang selanjutnya dipergunakan dalam perhitungan surplus konsumen dan keinginan membayar atas keberadaan kawasan sehingga diperoleh nilai ekonomi total suatu kawasan. Dengan menggunakan data citra Quickbird tahun 2010 dan data koordinat GPS dilapangan maka nilai total ekonomi yang diperoleh, dapat divisualisasikan menjadi Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan (Peta ZNEK), Peta Nilai Guna Langsung (Peta DUV, *Direct Use Value*) dan Peta Nilai Keberadaan (*Existence Value*, EV).

Dari hasil penelitian didapat besar nilai surplus konsumen Umbul Sidomukti sebesar Rp. 660.501,- nilai keinginan membayar sebesar Rp. 200.634,- Untuk Curug Semirang nilai surplus konsumen sebesar Rp. 164.350,- keinginan membayar Rp. 75.801,- dan untuk Curug Tujuh Bidadari nilai surplus konsumen Rp. 780.892,- keinginan membayar Rp. 99.150,- . Adapun nilai ekonomi total yang diperoleh atas nilai manfaat dari keberadaan kawasan dan nilai ekonomi kawasan berdasarkan fungsi penyedia wisata untuk kawasan Umbul Sidomukti sebesar Rp. 29.814.200.280,- Curug Semirang Rp. 2.385.280.957,- dan Curug Tujuh Bidadari Sebesar Rp. 5.214.848.904,-

**ABSTRACT**

*Semarang districtis geographically located in Yogyakarta-Semarang-Solo tourism traffic lane, consists of 19 subdistricts and 235 villages, its location are strategic, it's on the economic growth path across the industrial, agriculture and tourism construction, and it has 42 tourism object. The tourist area that are made for the object of research is Umbul Sidomukti, Semirang waterfall, and Seven Angels waterfall, the three of them make the wealth of natural resources as a visited tourism object.*

*This study used a questionnaire that are derived from BPN with 212 SPT form format for TCM (Travel Cost Method) approach and the 211a form for CVM (Contingent Valuation Method) approach, the information obtained from this form are calculated with a double regression methods that were subsequently used in the calculation of consumer surplus and the willingness to pay on the existence of the region in order to obtain the total economy value of an area. By using 2010 Quickbird data image and the GPS's data field coordinates, so the total economic value obtained can be visualized into an Economic Value Zone Map (ZNEK Map), Direct Use Value Map and the Existence Value Map*

*From the research result, the consumer's surplus value of Umbul Sidomukti is Rp. 660.501,- million, the value of willingness to pay is Rp. 200.634,- For the Semirang waterfall, the consumer's surplus value is Rp. 164.350,- the willingness to pay is Rp. 75.801,- and for the Seven Angels waterfall, the consumer's surplus value is Rp. 780.892,- the willingness to pay is Rp. 99.150,-. The total economic*

*value obtained over the benefits value from the existence of the regional and the regional economic value based on the travel provider function for the Umbul Sidomukti region is Rp. 29.814.200.280,- Semarang waterfall, Rp. 2.385.280.957,- and the Seven Angels waterfall is Rp. 5.214.848.904,-*

**Kata Kunci :** *Total economic value, Willingness To Pay, Direct Use Value, Existence Value*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Semarang secara geografis berada di jalur lintas pariwisata Jogja-Solo-Semarang terdiri dari 19 kecamatan 235 desa, letaknya strategis pada jalur lintas perekonomian pertumbuhan pembangunan industri, pertanian dan pariwisata, serta memiliki 42 objek wisata (Dinas Pariwisata, 2013). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Disamping pengaruh positif yang dapat ditimbulkan oleh industri pariwisata, dampak negatif yang muncul dari kegiatan inipun cukup besar pengaruhnya. Salah satu dampak negatif yang sering muncul adalah pencemaran dan pengrusakan lingkungan alam dan lingkungan hidup (Sari, Suzana R., 2004).

*Willingnes to pay* secara formal konsep ini disebut keinginan membayar seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan. Dengan menggunakan pengukuran ini, nilai ekologis ekosistem bisa “diterjemahkan” ke dalam bahasa ekonomi dengan mengukur nilai moneter barang dan jasa (Djajadiningrat, 2014). Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui nilai ekonomi suatu kawasan wisata alam di Kabupaten Semarang khususnya kawasan Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari yang ketiga lokasi tersebut menjadikan kekayaan sumber daya alam sebagai objek wisata yang dikunjungi, ketiga lokasi wisata ini belum diketahui nilai keberadaan kawasan dan nilai kawasan atas fungsi penyedia wisata. Nilai yang diperoleh pada lokasi penelitian ini selanjutnya divisualisasikan menjadi Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK ) yang dapat digunakan sebagai sumber informasi potensi dan dijadikan pertimbangan objektif terhadap setiap proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan tanah.

## RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah besaran nilai surplus konsumen yang diperoleh pengunjung pada saat melakukan kunjungan ke lokasi wisata dan berapakah besarnya keinginan membayar (*willingness to pay*) seseorang yang memperoleh manfaat atas keberadaan kawasan wisata?
2. Berapakah besaran nilai total ekonomi dari masing-masing lokasi wisata Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari berdasarkan fungsi sebagai penyedia wisata pendekatan TCM dan nilai ekonomi kawasan berdasarkan fungsi keberadaan kawasan pendekatan CVM yang divisualisasikan dalam bentuk peta zona nilai ekonomi kawasan?
3. Berdasarkan pendekatan TCM faktor apa yang mempengaruhi besarnya frekuensi kunjungan pada lokasi penelitian dan faktor apakah yang mempengaruhi besarnya keinginan membayar berdasarkan pendekatan CVM?

## PEMBATASAN MASALAH

Dalam penulisan penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

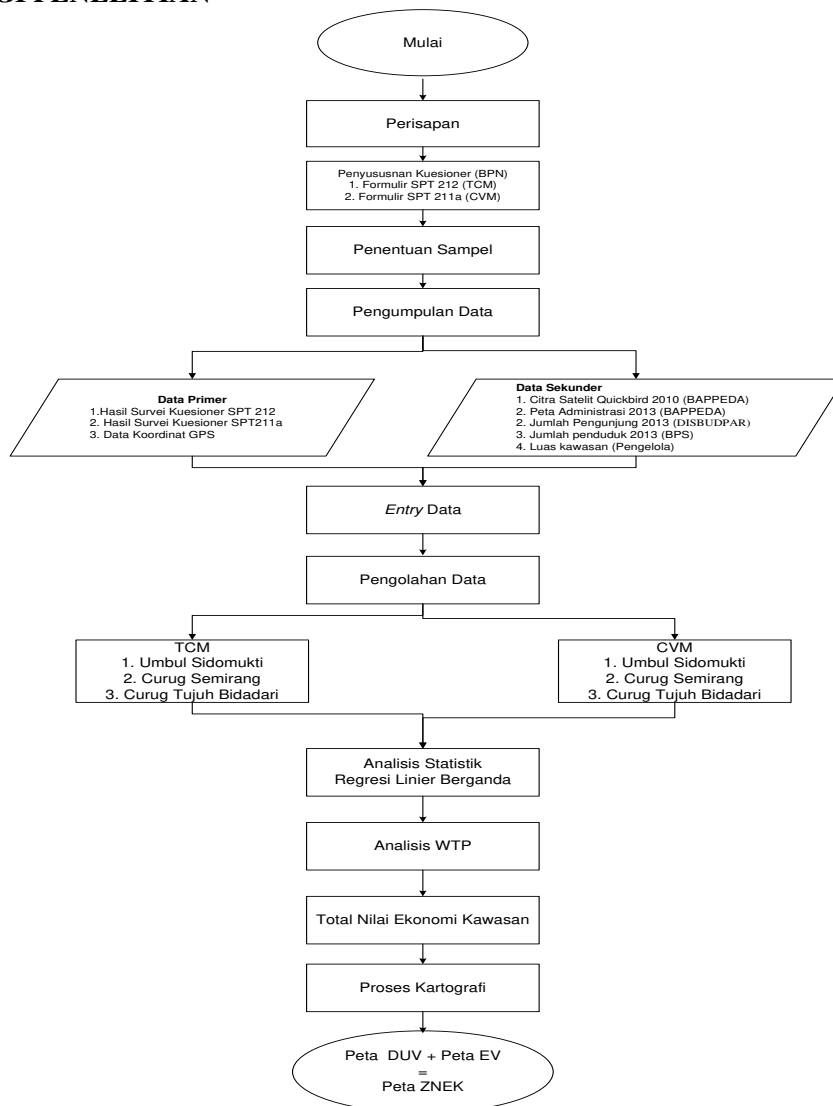
1. Data yang digunakan dalam penelitian adalah citra satelit Quickbird tahun 2010, data koordinat GPS hasil survei lapangan, peta administrasi tahun 2013, data luas area lokasi penelitian, data pengunjung tahun 2013, data penduduk tahun 2013, data hasil survei lapangan dengan menggunakan formulir SPT 212 untuk pendekatan TCM dan formulir SPT 211.a. untuk pendekatan CVM
2. Daerah yang diteliti wisata alam, khususnya tempat sumber air di kabupaten Semarang yaitu: Umbul Sidomukti (Kec. Bandungan), curug Semirang (Kec.Ungaran Barat), curug Tujuh Bidadari (Kec. Sumowono).
3. Hasil penelitian adalah besaran nilai surplus konsumen, besaran nilai keinginan membayar (WTP), Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan (Peta ZNEK) skala 1:100.000, peta nilai guna langsung (*Direct Use Value/DUV*) skala 1:100.000 atas fungsi kawasan sebagai penyedia wisata dengan pendekatan TCM, peta nilai keberadaan (*Existence Value/EV*) skala 1:100.000 atas fungsi keberadaan kawasan berdasarkan pendekatan CVM dan analisis faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan berdasarkan pendekatan TCM dan analisis faktor yang mempengaruhi keinginan membayar terhadap keberadaan, berdasarkan pendekatan CVM

**MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besaran nilai surplus konsumen yang diperoleh pengunjung dengan melakukan kunjungan ke lokasi wisata Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari serta menilai keinginan membayar (*willingness to pay*) dari upaya mempertahankan keberadaan kawasan wisata.
2. Mengetahui besaran nilai total ekonomi dari masing-masing lokasi wisata Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari berdasarkan fungsi sebagai penyedia wisata pendekatan TCM dan nilai ekonomi kawasan berdasarkan fungsi keberadaan kawasan pendekatan CVM yang divisualisasikan dalam bentuk peta zona nilai ekonomi kawasan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya frekuensi kunjungan terhadap lokasi penelitian berdasarkan pendekatan TCM dan faktor yang mempengaruhi besarnya keinginan membayar (*Willingness To Pay*) berdasarkan pendekatan CVM.

**METODOLOGI PENELITIAN**



**Gambar 1.** Diagram Alir Penelitian

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan: Merupakan tahap pengumpulan studi literatur jurnal yang berkaitan baik dari buku, penelitian sebelumnya, maupun dari situs *internet*. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan kuesioner, penentuan sampel, pengumpulan data dan pengadaan alat yang menunjang pelaksanaan.
2. Pelaksanaan:
  - a. Survei lapangan

Merupakan tahap untuk memperoleh data GPS, survei terhadap pengunjung wisata dengan menggunakan kuesioner TCM dan survei kepada masyarakat sekitar dengan kuesioner CVM.

- b. Pengolahan data: langkah ini dilakukan dengan *entry* data ke dalam *software* pengolah statistik untuk memperoleh koefisien regresi linier berganda, hasil yang diperoleh atas perhitungan regresi berganda disusun persamaan sehingga diperoleh nilai keberadaan kawasan dan nilai kawasan atas fungsi penyedia wisata
- 3. Proses Kartografi: dilakukan setelah pengolahan data selesai dilakukan, hasil yang diperoleh dalam proses kartografi adalah peta nilai guna langsung (*Direct Use Value, DUV*), peta nilai keberadaan (*Existence Value, EV*) dan peta ZNEK dirancang dengan menggunakan *software* pengolah SIG.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Travel Cost Method (TCM)**

Karakteristik responden berdasarkan Frekuensi Kunjungan (V), Total Cost (X1), umur (X2), tingkat pendidikan (X3), pendapatan (X4) per tahun, lama kunjungan (X5) dan alternatif kunjungan (X6) ke lokasi wisata lainnya dalam satu rangkaian perjalanan seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

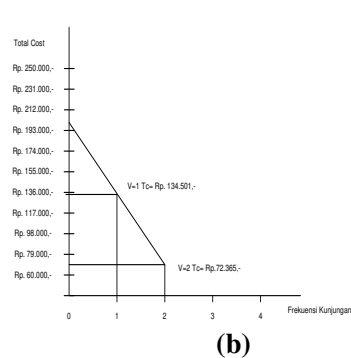
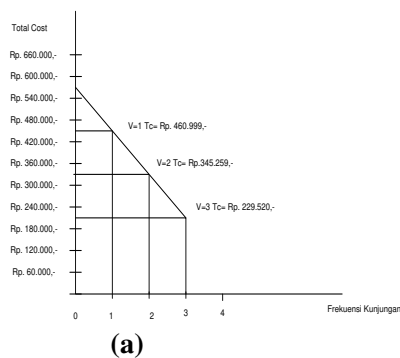
**Tabel 1.** Karakteristik Responden Pendekatan TCM

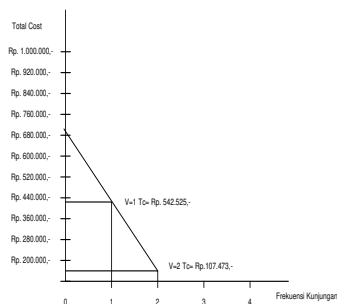
Kawasan Wisata	Karakteristik Responden						
	V Kal i	X1 (Rp.)	X2 Th	X3 Th	X4 (Rp.)	X5 jam	X6 Ya/ tdk
<b>Umbul Sidomutti</b>							
Min	1	Rp.25.000,-	20	10	Rp. 12.000.000,-	1	1 (ya)
Max	7	Rp.610.000,-	61	17	Rp.240.000.000,-	5	2 (tdk)
Rata <sup>2</sup>	3	Rp.185.729,-	32	13	Rp. 48.476.432,-	3	1,6486
<b>Curug Semirang</b>							
Min	1	Rp.5.000,-	15	10	Rp.12.000.000,-	2	1 (ya)
Max	5	Rp.205.000,-	38	17	Rp.120.000.000,-	6	2 (tdk)
Rata <sup>2</sup>	2	Rp.53.725,-	21	13	Rp.27.249.000,-	3	1,850
<b>Curug Tujuh Bidadari</b>							
Min	1	Rp.15.000,-	17	6	Rp. 12.000.000,-	0,5	1 (ya)
Max	5	Rp. 800.000,-	57	19	Rp. 240.000.000,-	5	2 (tdk)
Rata <sup>2</sup>	2	Rp. 153.263,-	34	13	Rp. 41.194.736,-	2	1,6316

Sumber hasil survei, diolah 2014

Fungsi permintaan terhadap biaya perjalanan yang di peroleh adalah sebagai berikut :

- 1. Kawasan Umbul Sidomukti:  
 $X1(V) = -1,157395351 \times 10^5 V + 5,767386866 \times 10^5$  .....(10)
- 2. Kawasan Curug Semirang:  
 $X1(V) = -62136,11537V + 1,966379809 \times 10^5$  .....(11)
- 3. Kawasan Curug Tujuh Bidadari:  
 $X1(V) = -4,350512055 \times 10^5 V + 9,775762531 \times 10^5$  .....(12)





(c)

**Gambar 2.** Kurva Permintaan Kawasan wisata (a) Umbul Sidomukti (b) Curug Semirang (c) Curug Tujuh Bidadari

Dari hasil fungsi dan kurva diatas maka dapat menghitung besaran nilai surplus seperti pada tabel 2 konsumen:

**Tabel.2.** Nilai Surplus Konsumen

No	Kawasan Wisata	Surplus Konsumen
1	Umbul Sidomukti	Rp. 660.501,-
2	Curug Semirang	Rp. 164.350,-
3	Curug Tujuh Bidadari	Rp. 780.892,-

Sumber hasil survei, diolah 2014

Dari tabel diatas menunjukkan nilai surplus konsumen Umbul Sidomukti sebesar Rp. 660.501,- dengan frekuensi kunjungan sebanyak 3 kali dalam satu tahun, kawasan wisata Curug Semirang nilai surplus konsumen yang diperoleh pengunjung dengan melakukan kunjungan sebanyak 2 kali dalam satu tahun sebesar Rp. 164.350,-. Keuntungan yang diperoleh pengunjung pada saat melakukan kunjungan 2 kali dalam satu tahun ke kawasan Curug Tujuh Bidadari sebesar Rp. 780.892,-

Dengan mengetahui banyaknya pengunjung suatu kawasan dikalikan dengan nilai surplus konsumen maka diperoleh nilai ekonomi kawasan berdasarkan fungsi penyedia wisata untuk Umbul Sidomukti dengan pengunjung sebanyak 43.602 orang, nilai ekonomi kawasan berdasarkan fungsi penyedia wisata sebesar Rp. 28.799.190.810,- Curug Semirang pengunjung 12.907 orang nilai ekonomi kawasan sebagai penyedia wisata sebesar Rp. 2.121.265.774. sedangkan Curug Tujuh Bidadari populasi 6.513 orang maka memperoleh sebesar Rp. 5.085.953.312,-

**Analisis Contingent Valuation Method (CVM)**

Karakteristik berdasarkan keberadaan (X1), umur (X2), pendidikan (X3), jumlah keluarga (X4) pendapatan (X5), manfaat (X6), kepentingan (X7), konversi (X8), partisipasi (X9) seperti pada tabel.3 sebagai berikut:

**Tabel.3** Karakteristik Responden pendekatan CVM

Kawasan Wisata	Karakteristik Responden								
	X1	X2 (Th)	X3 (Th)	X4 (orang)	X5 (Rp.)	X6	X7	X8	X9
<b>Umbul Sidomutti</b>									
Min	3	16	7	2	Rp. 4.800.000,-	3	3	4	4
Max	5	44	13	7	Rp. 24.000.000,-	5	5	5	5
Rata <sup>2</sup>	4,550	29	9	3	Rp. 12.945.000,-	4,55	4,375	4,675	4,450
Kawasan	X1	X2 (Th)	X3 (Th)	X4 (orang)	X5 (Rp.)	X6	X7	X8	X9
<b>Curug Semirang</b>									
Min	3	17	7	3	Rp. 7.200.000,-	3	3	3	4
Max	5	56	13	7	Rp. 36.000.000,-	5	5	5	5
Rata <sup>2</sup>	4,275	35	8	4	Rp. 11.910.000,-	4,425	4,275	4,625	4,60
<b>Curug Tujuh Bidadari</b>									
Min	3	18	7	2	Rp. 4.800.000,-	3	3	3	3
Max	5	60	16	6	Rp. 40.800.000,-	5	5	5	5
Rata <sup>2</sup>	4,15	36	9	3	Rp. 14.070.000,-	3,95	3,95	4,225	4,325



Sumber hasil survei, diolah 2014

Keinginan membayar untuk mempertahankan keberadaan kawasan yang diperoleh dari hasil perhitungan untuk wisata Umbul Sidomukti berada pada harga kisaran Rp. 100-250 ribu lebih tepatnya Rp. 200.634,- Dengan mengetahui jumlah populasi yang ada disekitar lokasi sebanyak 5059 orang dan luas area 32 hektar maka dapat memperhitungkan nilai keberadaan kawasan Umbul Sidomukti di Kabupaten Semarang sebesar Rp.31.719.045,- per hektar.

Untuk kawasan wisata Curug Semirang berada pada harga kisaran Rp. 50-100 ribu lebih tepatnya Rp. 75.801,- dengan jumlah populasi yang ada disekitar lokasi sebanyak 3483 orang dan luas area 5.5 hektar maka nilai keberadaan kawasan Curug Semirang di Kabupaten Semarang sebesar Rp.48.002.760,- per hektar. Adapun keinginan membayar untuk mempertahankan kawasan Curug Tujuh Bidadari berada pada kisaran harga Rp. 50-100 ribu lebih tepatnya Rp.99.150,- . Jumlah populasi yang ada disekitar lokasi sebanyak 1300 orang dengan luas area 4 hektar maka nilai keberadaan kawasan Curug Tujuh Bidadari di Kabupaten Semarang sebesar Rp.32.223.898,- per hektar.

**Nilai Ekonomi Total Kawasan Wisata Alam**

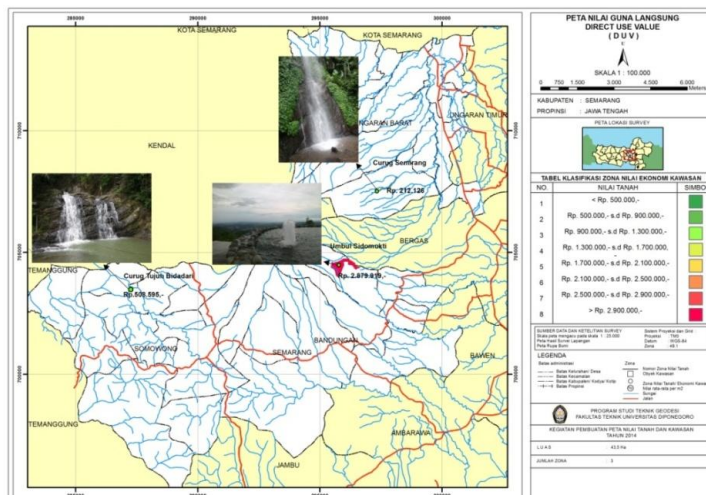
Pada Penelitian ini nilai kegunaan (*Use Value,UV*) yang diteliti adalah nilai guna langsung (*Direct Use Value,DUV*) berdasarkan fungsi penyedia wisata, dan nilai bukan kegunaan (*Non Use Value,NUV*) yang diteliti berdasarkan manfaat dari keberadaan kawasan (*Existence Value,EV*), maka diperoleh hasil nilai ekonomi total per satuan hektar untuk kawasan wisata Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Nilai Ekonomi Total Kawasan Wisata Alam

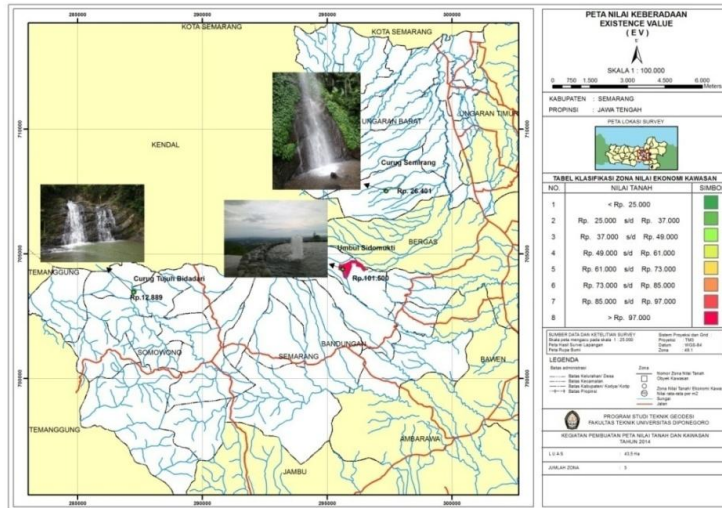
No	Kawasan Wisata Alam	Tipologi Nilai Ekonomi Total		
		DUV ( <i>Direct Use Value</i> ) (Rp./Ha)	EV ( <i>Existence Value</i> ) (Rp./Ha)	TEV ( <i>Total Economic Value</i> ) (Rp./Ha)
		Manfaat Wisata	Manfaat Nilai Keberadaan	
1	Umbul Sidomukti	Rp. 28.799.190.810,-	Rp. 1.015.009.466,-	Rp.29.814.200.280,-
2	Curug Semirang	Rp.2.121.265.774,-	Rp. 264.015.183,-	Rp. 2.385.280.957,-
3	Curug Tujuh Bidadari	Rp. 5.085.953.312,-	Rp. 128.895.592,-	Rp. 5.214.848.904,-

Sumber hasil survei, diolah 2014

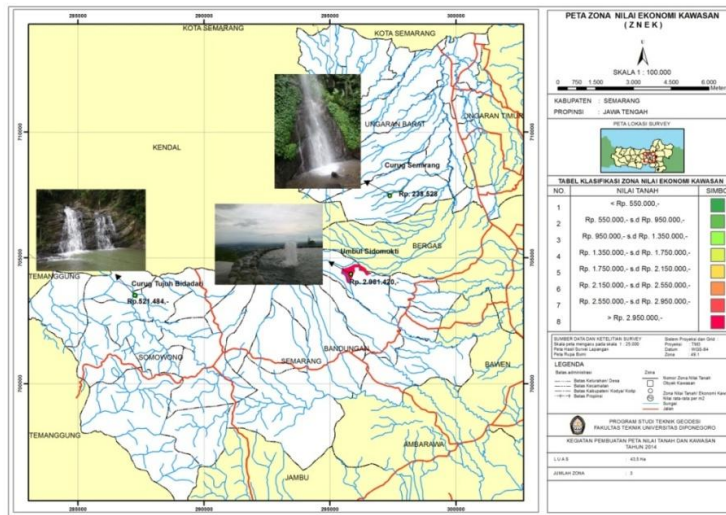
Berdasarkan Tabel 4. Nilai ekonomi total yang diperoleh untuk kawasan Umbul Sidomukti sebesar Rp.29.814.200.280,- per hektar, untuk Curug Semirang Rp. 2.385.280.957,- per hektar dan untuk Curug Tujuh Bidadari Rp. 5.214.848.904,- per hektar. Nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari DUV melalui pendekatan TCM dengan EV melalui pendekatan CVM.



**Gambar 3.** Peta Nilai Guna Langsung (*Direct Use Value, DUV*)



Gambar 4. Peta Nilai Keberadaan (*Existence Value*)



Gambar 5. Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan**

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan dianalisis dengan membandingkan hasil uji parsial (uji t)  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang digunakan untuk Umbul Sidomukti sebesar 2,04227; Curug Semirang sebesar 2,03452; dan untuk Curug Tujuh Bidadari sebesar 2,03951, hasil dapat dilihat seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Nilai  $t_{hitung}$  kawasan wisata pendekatan TCM

Variabel independen	Umbul Sidomukti		Curug Semirang		Curug Tujuh Bidadari	
	$t_{hitung}$	Koefisien	$t_{hitung}$	Koefisien	$t_{hitung}$	Koefisien
X1 (TC)	<b>-4,95596</b>	<b>-8,6E-6</b>	<b>-5,03172</b>	<b>-1,6E-5</b>	<b>-2,8128</b>	<b>-2,2E-6</b>
X2 (AGE)	0,742864	0,018823	0,57767	0,019461	-0,2797	-0,0035
X3 (EDU)	0,01573	0,001387	-0,01965	-0,00141	-0,15165	-0,00697
X4 (INCO)	-0,82682	-3,1E-9	1,535985	9,76E-9	-0,90364	-3,02E-9
X5 (DUR)	-0,90858	-0,19017	1,342309	0,160407	1,3922	0,16707
X6 (OPT)	1,000995	0,410654	0,868242	0,320451	<b>3,2373</b>	<b>0,91869</b>

Sumber hasil survei, diolah 2014

Berdasarkan tabel 5 suatu variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini dapat dilihat kawasan wisata Umbul Sidomukti variabel

yang berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan adalah variabel *total cost* dengan nilai  $t_{hitung}$  -4.95596 pada koefisien bertanda negatif, dapat diartikan bahwa frekuensi kunjungan akan meningkat apabila biaya perjalanan seseorang menurun. Begitu juga untuk Curug Semirang yang dipengaruhi oleh variabel *total cost* dengan nilai  $t_{hitung}$  -5.03172 dengan koefisien negatif, sehingga dapat diartikan frekuensi kunjungan akan meningkat apabila *total cost* (biaya perjalanan) yang dikeluarkan seseorang menurun. Curug Tujuh Bidadari variabel yang berpengaruh adalah *total cost* dengan nilai  $t_{hitung}$  -2.8128 dan alternatif lokasi lain nilai  $t_{hitung}$  3.2373, dapat diartikan bahwa frekuensi kunjungan akan meningkat apabila *total cost* menurun dan meningkatnya alternatif lokasi lain, hal ini dikarenakan letak lokasi Curug Tujuh Bidadari yang berdekatan atau searah dengan lokasi wisata lainnya sehingga pada saat seseorang mengunjungi Curug Tujuh Bidadari adanya keinginan untuk mengunjungi lokasi lain.

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Membayar**

Analisis faktor yang mempengaruhi keinginan membayar dilakukan dengan membandingkan hasil regresi berganda pada nilai uji parsial (uji t)  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah 2,04227 maka dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Nilai  $t_{hitung}$  kawasan wisata pendekatan CVM

Variabel independen	Umbul Sidomukti		Curug Semirang		Curug Tujuh Bidadari	
	$t_{hitung}$	Koefisien	$t_{hitung}$	Koefisien	$t_{hitung}$	Koefisien
<b>X1 (Keberadaan)</b>	1,361357	0,300753	1,847531	0,512514	1,244186	0,339028
<b>X2 (Umur)</b>	1,900112	0,154587	-1,79239	-0,3175	-0,02257	-0,00404
<b>X3 (Pendidikan)</b>	0,109138	0,009453	0,760613	0,190418	0,965285	0,212091
<b>X4 (Keluarga)</b>	0,26756	0,024361	-0,31676	-0,06283	0,924554	0,159483
<b>X5 (Pendapatan)</b>	<b>8,222907</b>	<b>0,658974</b>	<b>4,759173</b>	<b>0,754759</b>	<b>3,370654</b>	<b>0,405161</b>
<b>X6 (Manfaat)</b>	1,304448	0,424892	0,634957	0,278627	<b>2,080334</b>	<b>0,799845</b>
<b>X7 (Kepentingan)</b>	-1,70322	-0,55702	0,130356	0,063216	<b>2,278692</b>	<b>0,81062</b>
<b>X8 (Konversi)</b>	0,1746	0,052075	-0,75695	-0,61726	-0,96237	-0,38135
<b>X9 (Partisipasi)</b>	1,467975	0,475256	-0,37508	-0,29604	-0,45575	-0,23381

Sumber hasil survei, diolah 2014

Berdasarkan tabel 6 suatu variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini dapat dilihat untuk Umbul Sidomukti variabel yang berpengaruh terhadap kenaikan keinginan membayar seseorang adalah variabel pendapatan dengan nilai  $t_{hitung}$  8,222907 dan nilai koefisien bertanda positif, maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pendapatan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan keinginan membayar upaya mempertahankan keberadaan kawasan Umbul Sidomukti, begitu juga sama halnya dengan Curug Semirang yang keinginan membayarnya dipengaruhi positif terhadap kenaikan pendapatan pada nilai  $t_{hitung}$  4,759173. Sedangkan untuk Curug Tujuh Bidadari variabel yang mempengaruhi adalah pendapatan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,370654, manfaat keberadaan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,080334 dan kepentingan nilai  $t_{hitung}$  2,278692 sehingga dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pendapatan dan manfaat atas keberadaan kawasan yang dirasakan sangat penting maka akan meningkatkan keinginan membayar untuk mempertahankan keberadaan kawasan tersebut.

**KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode TCM (*Travel Cost Method*) dapat diperoleh nilai surplus konsumen (kesedian konsumen membayar terhadap tempat rekreasi yang tidak mempunyai harga pasar) dan nilai guna langsung (*Direct Use Value*) berdasarkan manfaat penyedia wisata. Sedangkan pada pendekatan CVM (*Contingent Valuation Method*) akan diperoleh nilai keinginan membayar untuk mempertahankan keberadaan kawasan wisata dan nilai bukan pemanfaat (*Non Use Value*) berdasarkan manfaat keberadaan kawasan (*Existence Value*):



1. Besaran surplus konsumen dan keinginan membayar (*willingness to pay*) diperoleh berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:
  - a. Kawasan Wisata Umbul Sidomukti:
    - 1). Surplus Konsumen: Rp. 660.501,-
    - 2). *Willingness To Pay*: Rp.200.634,-
  - b. Kawasan Wisata Curug Semirang:
    - 1). Surplus Konsumen :Rp. 164.350,-
    - 2). *Willingness To Pay* : Rp. 75.801,-
  - c. Kawasan Wisata Curug Tujuh Bidadari
    - 1). Surplus Konsumen : Rp. 780.892,-
    - 2). *Willingness To Pay* : Rp.99.150,-
2. Nilai ekonomi total yang diperoleh atas penilaian kawasan berdasarkan nilai kegunaan langsung (*direct use value*, DUV) atas fungsi kawasan sebagai penyedia wisata dan penilaian kawasan berdasarkan bukan nilai kegunaan atas fungsi keberadaan kawasan adalah sebagai berikut :
  - a) Umbul Sidomukti:
 

DUV(*Direct Use Value*): Rp.28.799.190.810,-/Ha (Rp.2.879.919,-/m<sup>2</sup>)

EV(*Existence Value*): Rp. 1.015.009.466,-/Ha (Rp.101.500,-/m<sup>2</sup>)

TEV(*Total Economy Value*): Rp.29.814.200.280,-/Ha(Rp.2.981.420,-/m<sup>2</sup>)
  - b) Curug Semirang :
 

DUV (*Direct Use Value*): Rp. 2.121.265.774,-/Ha (Rp.212.126,-/m<sup>2</sup>)

EV(*Existence Value*): Rp. 264.015.183,-/Ha (Rp.26.401,-/m<sup>2</sup>)

TEV (*Total Economy Value*): Rp. 2.385.280.957,-/Ha (Rp. 238.528,-/m<sup>2</sup>)
  - c) Curug Tujuh Bidadari :
 

DUV (*Direct Use Value*): Rp. 5.085.953.312,-/Ha (Rp.508.595,-/m<sup>2</sup>)

EV(*Existence Value*) : Rp. 128.895.592,-/Ha (Rp.12.889,-/m<sup>2</sup>)

TEV (*Total Economy Value*) : Rp. 5.214.848.904,-/Ha (Rp.521.484,-/m<sup>2</sup>)
3. Berdasarkan hasil uji t maka, diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan untuk Umbul Sidomukti adalah *total cost* dengan nilai  $t_{hitung} -4.95596$ . Curug Semirang dipengaruhi oleh faktor *total cost* pada nilai  $t_{hitung} -5.03172$ , sedangkan untuk Curug Tujuh Bidadari dipengaruhi oleh *total cost* -2.8128 dan alternatif lokasi lain dengan  $t_{hitung} 3.2373$ . Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan membayar seseorang untuk Umbul Sidomukti adalah pendapatan nilai  $t_{hitung} 8.222907$  begitu juga untuk Curug Semirang yang dipengaruhi oleh pendapatan pada  $t_{hitung} 4.759173$  , sedangkan untuk Curug Tujuh Bidadari selain dipengaruhi pendapatan pada nilai  $t_{hitung} 3,370654$  dipengaruhi juga oleh manfaat pada  $t_{hitung} 2,080334$  dan kepentingan pada  $t_{hitung} 2,278692$

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran yang berguna untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak ekonomi sebelum atau sesudah adanya kawasan wisata Umbul Sidomukti, Curug Semirang dan Curug Tujuh Bidadari.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Travel Cost Method* untuk mendapatkan nilai guna langsung (*Direct Use Value*, DUV) dan pendekatan *Contingent Valuation Method* untuk mendapatkan nilai keberadaan saja, oleh sebab itu disarankan untuk melakukan penilaian kawasan berdasarkan fungsi nilai pewarisan (*Bequest Value*), dan nilai pilihan (*Option Value*) dari keberadaan kawasan wisata.
3. Dalam pengambilan sampel pada pendekatan *Travel Cost Method* agar perolehan nilai kawasan yang dihasilkan tetap konsisten maka perlu adanya pemberian batasan atau syarat yang harus dipenuhi dalam memilih variasi jawaban responden, diantaranya adalah:
  - a. *Total Cost*: nilai *total cost* yang dikeluarkan antara pengunjung yang satu dengan pengunjung lainnya diharapkan tidak terjadi perbedaan yang terlalu jauh karena perbedaan nilai yang terlalu jauh dapat menyebabkan ketidak konsistenan pada nilai surplus konsumen dan total benefit
  - b. Pendapatan: dalam menanyakan pendapatan keluarga yang diperoleh harus lebih jelas dan harus ada keseragaman jawaban, maksudnya apakah itu pendapatan pribadi responden, ataukah pendapatan responden yang dijumlahkan dengan anggota keluarga lainnya. Selain itu sebaiknya

- pendapatan yang dijadikan perhitungan merupakan pendapatan pengunjung yang penghasilannya lebih besar atau sama dengan UMR dari lokasi yang diteliti
- c. Frekuensi kunjungan: sebaiknya pengunjung yang diwawancarai merupakan pengunjung yang sering melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dikarenakan semakin sering pengunjung melakukan kunjungan hal ini menandakan pengunjung merasakan manfaat lebih akan keberadaan kawasan wisata.
4. Selain melihat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat perlu juga dilakukan Uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Sylvia. 2009 “ *Analisis Wilingness To Pay Pengunjung Obyek Wisata Danau Situgede Dalam Upaya Pelestarian lingkungan*”, Skripsi Bogor : Isntitut Pertanian Bogor
- Assauri, Sofjan. 2007. “*Matematika Ekonomi* ”, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Badan Pertanahan Nasional. 2012. “Modul SPT 221 Penilaian Tanah Kawasan Kegiatan : Survei dan pemetaan Nilai Ekonomi Kawasan”, Badan Pertanahan Nasional, Semarang.
- Badan Pertanahan Nasional. 2012. “*Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tekstual Penilaian ZNEK Dengan Pendekatan TCM (Travel Cost Method)*”, Badan Pertanahan Nasional, Semarang.
- Badan Pertanahan Nasional. 2012. “*Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tekstual Penilaian ZNEK Dengan Pendekatan CVM (Contingent Valuation Method)*”, Badan Pertanahan Nasional, Semarang.
- Dinas Pariwisata, 2013 “Kabupaten Semarang The paradise of Central Java”, Dinas Pariwisata, Kabupaten Semarang
- Djajadiningrat, dkk. 2014. “ *Green Economy* ”, Rekayasa Sains , Bandung.
- Fauzi, Akhmad. 2004. “*Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Irwansyah, Edy. 2013. “Sistem Informasi Geografis Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi”, Digibooks, Yogyakarta
- Kalangi, B. Josep. 1997. “*Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis edisi pertama*”, BPFE, Yogyakarta.
- Kraak, Menno-Jan dan Ferjan Ormeling. 2007. “*Kartografi Visualisasi Data Geospasial Edisi Kedua*”, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Kusmayadi. 2004. “*Statistika Pariwisata deskriptif*”, Gramedia Pustaka Utama , Jakarta.
- Pindyck, S. Robert dan Daniel L. Rubinfeld. 2003. “*Mikro ekonomi Edisi Kelima*”, PT INDEKS, Jakarta.
- Prahasta, Eddy. 2009. “*Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*”, Informatika, Bandung.
- Purwanto, Suharyadi. 2004. “*Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern buku 2*”, PT. Salemba emban patria, Jakarta.
- Santoso, P. Bayu dan Handani, Muliawan. 2007 “*Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*” Erlangga, Jakarta
- Sanusi, Anwar. 2011. “*Metodologi Penelitian Bisnis* ”, PT. Salemba emban patria, Jakarta.
- Sari, Susana R. 2004 “ Peran Pariwisata dalam Pembangunan” Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiarto., dkk. 2002. “*Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sujarweni, Wiratna, S. Dan Poly Endrayanto, Polly. 2012. “*Statistika Untuk Penelitian*”, Graha Ilmu, Yogyakarta.